



## Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Pasar Rakyat Jambi

Mery, Rara Marisdayana, Renny Listiawaty

Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Email: [merymuhzir99@gmail.com](mailto:merymuhzir99@gmail.com)

### Artikel info

#### Artikel history:

Received;12-11-2022

Revised;19-12-2022

Accepted;09-01-2023

#### Keyword:

Covid-19, Prevention  
Behavior, Market

**Abstract.** COVID-19 is still a pandemic throughout the country. The spread of COVID-19 is influenced by community activities, namely one market that has a high potential for the space of COVID-19, which must be a concern when health practices are implemented. The purpose of this study is to find out what factors influence COVID-19 prevention behavior. This research is quantitative research with a cross-sectional research design. The population in this study were all traders in the Pasir Putih People's Market, South Jambi District, Jambi City, totaling 132 people, and sampling was done using purposive sampling. In this study, the analysis was carried out univariately and bivariate by using the Chi-Square test, and the research instrument was a questionnaire. The results showed that there was a relationship between knowledge ( $p = 0.006$ ), attitude ( $p = 0.000$ ), facilities and infrastructure ( $p = 0.002$ ), and the behavior of COVID-19 prevention at the Pasir Putih People's Market, South Jambi District, Jambi City in 2022, and there was no relationship between social support ( $p = 0.097$ ) and COVID-19 prevention behavior. This study found that knowledge, attitudes, facilities, and infrastructure are closely related to the behavior of COVID-19 prevention at the Pasir Putih People's Market, South Jambi District, Jambi City.

**Abstrak.** Covid-19 masih menjadi pandemi di seluruh tanah air. Penyebaran Covid-19 dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat yaitu salah satunya pasar yang memiliki potensi penyebaran Covid-19 cukup tinggi yang harus menjadi perhatian ketika praktik kesehatan diterapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi yang berjumlah 132 orang dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi-Square dan instrumen penelitian adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p=0,006$ ), sikap ( $p=0,000$ ), sarana dan prasarana ( $p=0,002$ ) dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2022 dan tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial ( $p=0,097$ ) dengan perilaku pencegahan Covid-

19. Pada penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana berkaitan erat dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi.

***Kata Kunci:***

Covid-19, Pasar, Perilaku Pencegahan

**Corresponden author:**

Email: [merymuhzir99@gmail.com](mailto:merymuhzir99@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

## PENDAHULUAN

Virus corona telah menyebabkan pandemi dalam beberapa tahun terakhir. Virus corona sendiri merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau dikenal juga dengan Covid-19 ini merupakan jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang belum pernah teridentifikasi menyerang manusia (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data WHO dilaporkan 412 juta kasus, dimana 5,82 juta orang meninggal, dengan jumlah kasus terbanyak di Amerika Serikat yaitu 77,6 juta kasus dan 918.373 kematian, serta Indonesia dengan 4,8 juta kasus (World Health Organization, 2022).

Indonesia sendiri sampai dengan Februari Tahun 2022, Kementerian Kesehatan melaporkan 4.844.27 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 4.323.101 kasus sembuh dan sebanyak 145.321 kasus meninggal (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 RI, 2022). Penyebaran kasus Covid-19 disetiap provinsi mengalami peningkatan, yang tertinggi di DKI Jakarta dan di Provinsi Jambi menempati urutan ke 26. Tercatat hingga saat ini tanggal 14 Februari Tahun 2022 terdapat 30.512 kasus terkonfirmasi, 29.105 pasien sembuh dan 788 kasus meninggal (Kompas, 2022).

Penularan virus Corona (SARS-Cov2) di tubuh manusia menimbulkan gejala penyakit pneumonia dan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan (Kemenkes RI, 2020). Guna melawan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan masyarakat untuk menghindari Covid-19 adalah dengan mencuci tangan dengan sabun, menghindari berjabat tangan, menggunakan hand sanitizer setelah menyentuh benda dan ruang publik, menjaga jarak dan di tempat keramaian selalu menggunakan masker. (Kemenkes RI, 2020).

K3 secara hierarkis adalah suatu usaha atau gagasan dan penerapannya, yang bertujuan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja (pedagang) baik jasmani maupun rohani serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja khususnya masyarakat (Kuswana, 2017). Peran masyarakat pada setiap tahapan sangat penting untuk menghindari kemungkinan penyebaran. Pemerintah telah

mengeluarkan imbauan untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Banyak faktor yang menyugesti konduite pencegahan Covid-19 keliru salah satu faktor predisposisi tersebut yaitu pengetahuan (Pakpahan, 2021).

Pengetahuan juga memainkan peran penting dalam menentukan perilaku yang sempurna. Karena pengetahuan membentuk keyakinan, yang memberikan dasar pengambilan keputusan dalam persepsi realitas, menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga mempengaruhi perilaku seseorang (Qadaruddin, 2020). Sikap adalah respons atau reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Wawan & Dewi, 2018). Kota Jambi juga mengalami peningkatan kasus Covid-19 sebanyak 9.738 kasus pada Maret 2022, tertinggi kedua di wilayah Jambi Selatan (Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Prov Jambi, 2022). Data menunjukkan bahwa pedagang memiliki pengetahuan cukup baik yaitu sebanyak 48,6% responden dan sebagian besar pedagang memiliki sikap baik yaitu sebanyak 50,5% responden.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2022.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Populasi adalah semua pedagang di Pasar Rakyat Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi yang berjumlah 132 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 105 orang. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei Tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum kuesioner disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik yang sama di Pasar Handil Kota Jambi dan seluruh kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Variabel informasi terdiri dari 9 pertanyaan dengan 3 kemungkinan jawaban, variabel sikap dan dukungan sosial terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala Likert, variabel sarana dan prasarana terdiri dari 2 pertanyaan dengan jawaban ya dan tidak, variabel pencegahan Covid-19 terdiri dari 8 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik chi-square.

## **HASIL**

Survey dilakukan pada bulan Mei 2022 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi dengan responden sebanyak 105 orang dan gambaran karakteristik pedagang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gambaran Karakteristik Pedagang di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi**

No	Variabel	Jumlah Responden	Persentase (%)
<b>Usia</b>			
1	25-45 Tahun	53	50.5
2	>45 Tahun	52	49.5
<b>Pendidikan Terakhir</b>			
1	SD	32	30.5
2	SMP	41	39.0
3	SMA	31	29.5
4	Perguruan Tinggi	1	1.0

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar pedagang berusia 25-45 Tahun sebanyak 53 (50,5%) responden dan berpendidikan SMP sebanyak 41 (39,0%) responden.

**Tabel 2. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi**

Variabel	Perilaku Pencegahan				Jumlah		P-Value
	Kurang Baik		Baik		Kurang Baik	Baik	
	n	%	n	%	n	%	
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang baik	4	100,0	0	0	4	100,0	0,006
Cukup baik	31	60,8	20	39,2	51	100,0	
Baik	18	36,0	32	64,0	50	100,0	
<b>Sikap</b>							
Kurang Baik	36	69,2	16	30,8	52	100,0	0,000
Baik	17	32,1	36	67,9	53	100,0	
<b>Dukungan sosial</b>							
Kurang Baik	31	59,6	21	40,4	52	100,0	0,097
Baik	22	41,5	31	58,5	53	100,0	
<b>Sarana dan Prasarana</b>							
Tidak tersedia	33	67,3	16	32,7	49	100,0	0,002
Tersedia	20	35,7	36	64,3	56	100,0	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ( $p=0,006$ ), sikap ( $p=0,000$ ), sarana dan prasarana ( $p=0,002$ ) dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2022 dan tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial ( $p=0,097$ ) dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan, dan ini terjadi setelah seseorang mempersepsi, baik melalui pendengaran, penglihatan maupun indera lainnya. Pengetahuan yang baik dari seseorang

berperan penting dalam meningkatkan perilaku sehat, seseorang dengan pengetahuan yang baik tahu bagaimana melakukan tindakan pencegahan sesuai dengan pengetahuannya (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku ideal karena pengetahuan membentuk keyakinan yang kemudian mempengaruhi perilaku orang dengan cara yang mempengaruhi pengambilan keputusan tentang persepsi realitas dan perilaku terhadap objek tertentu (Qadaruddin, 2020).

Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi tahun 2022 dengan p-value 0,006. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dew (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku pencegahan penyebaran Covid-19 dengan p-values: 0,024 lebih kecil dari 0,05 maka tolak  $H_0$  artinya faktor pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penyebaran Covid-19. Menurut penelitian Mujiburrahman (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat, dengan p-value 0,001. Penelitian Putri (2022) menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan p-value 0,024.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Lagi pula, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin mudah untuk memutuskan apa yang harus dipilih dan apa yang harus dilakukan dalam hidupnya, misalnya seorang penjaga toko tahu cara mencuci tangan yang benar, maka ia selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum dan setelah melayani pelanggan. Namun masih ada yang memiliki pengetahuan baik namun tidak berperilaku baik dibuktikan bahwa rata-rata pedagang tidak menggunakan masker saat berdagang. Pengetahuan yang baik belum tentu mengikuti perilaku yang baik, karena perilaku yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tetapi juga faktor lain seperti sikap, pengaruh teman dan lingkungan pasar.

## 2. Hubungan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Sikap dapat mempengaruhi pencegahan Covid-19. Sikap (attitude) merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau obyek (Wawan & Dewi, 2018). Suatu sikap belum tentu akan terbentuk menjadi suatu tindakan karena terdapat faktor lain yang mendukung hingga terbentuknya tindakan (overt behavior). Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kecenderungan seseorang untuk melakukan persiapan sebelum akhirnya memutuskan untuk bertindak atau disebut dengan *tend to behave* (Notoatmodjo, 2018).

Hasil analisis data statistik menunjukkan adanya hubungan antara sikap dan perilaku terhadap pencegahan Covid-19 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi tahun 2022 dengan p-value 0,000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian hasil uji statistik yang dilakukan oleh Desty (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden terhadap Covid-19 dengan perilaku pencegahan dengan mengikuti protokol kesehatan (P value = 0,014). Responden dengan sikap buruk berpeluang 4,5 kali lebih besar untuk berperilaku buruk saat

menerapkan protokol kesehatan dibandingkan dengan responden dengan sikap baik. Penelitian juga dilakukan oleh Fata (2022) didapatkan hasil bahwa ada hubungan sikap dan perilaku tentang pencegahan penularan Covid-19 di Desa Karang Rejo Dusun Ringin Kembar RT 02 RW 09. Studi Annashri (2021) menemukan hubungan antara sikap dan perilaku untuk mencegah Covid-19 dengan p-value 0,000.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa seseorang yang memiliki sikap yang positif akan melakukan pencegahan penularan Covid-19 dengan baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata pedagang mencuci tangan sesuai standar saat berjualan. Responden yang memiliki sikap baik tetapi tidak berperilaku kurang baik disebabkan karena responden belum sepenuhnya memahami beberapa perilaku pencegahan Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari, terutama faktor bisnis dan lingkungan pasar yang ramai membuat pedagang tidak melakukan perilaku pencegahan Covid-19 serta pekerjaan sebagai pedagang juga dapat mempengaruhi perilaku kesehatan karena setiap hari berkerumun dengan pembeli dan pedagang lainnya karena terlalu ramai.

### 3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Dukungan sosial atau (social support) adalah informasi dan reaksi dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati, dan bahwa mereka terlibat dalam jaringan komunikasi dan keterlibatan timbal balik. Hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku pencegahan Covid-19 menggambarkan perilaku responden dengan dukungan sosial yang baik untuk perilaku pencegahan dan responden dengan dukungan sosial yang rendah untuk perilaku pencegahan Covid-19.

Tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan faktor lingkungan. Adapun dukungan keluarga, para pedagang mendapatkannya. Akan tetapi lingkungan sosial tidak baik bersumber dari tempat kerja pedagang, dimana lingkungan tempat kerja masih kurang dalam mendukung pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 di Pasar. Lingkungan pasar yang masih terlihat agak kurang bersih dan lingkungan yang kecil menyebabkan tidak adanya jaga jarak di pasar. Sarana pendukung seperti fasilitas cuci tangan juga masih terbatas menyebabkan banyak pedagang yang tidak memanfaatkan fasilitas cuci tangan tersebut. Dengan lingkungan yang kecil, menyebabkan pedagang tidak nyaman menggunakan masker dengan benar.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan dukungan sosial dengan perilaku pencegahan Covid-19 tahun 2022 dengan p-value 0,097 di Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Naulha (2021) tentang hasil analisis antara dukungan sosial dengan resiliensi keluarga, dengan koefisien korelasi sebesar -0,021 dan  $p = 0,887$  ( $p > 0,05$ ), menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Dengan kata lain, di Jakarta Intermedica Foundation, tidak ada kaitan antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertentangan dengan Kundari (2020) bahwa dukungan sosial (keluarga, teman dan petugas kesehatan) berpengaruh signifikan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Jabodetabek ( $p$ -value  $< 0,05$ ).

Dari hasil penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa, dukungan sosial sebenarnya dapat meningkatkan perilaku pencegahan Covid-19 namun banyak responden yang tidak didukung. Hal ini dikarenakan kurangnya kepedulian antar sesama pedagang dan sibuk melakukan transaksi jual beli serta lingkungan pasar yang ramai sehingga sulit untuk melakukan pencegahan Covid-19 dan sulitnya menghindari kerumunan pedagang dan pembeli sehingga tidak sempat untuk memberi dukungan kepada pedagang lainnya, selain itu pedagang juga tidak mendapatkan dukungan dari pihak Puskesmas setempat maupun pihak terkait sehingga perilaku pencegahan Covid-19 tidak terlaksana dengan baik.

#### 4. Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Teori L. Green dalam Notoatmodjo (2018) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor pemungkin yaitu ketersediaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini adalah sarana dan prasarana yang menunjang perilaku pencegahan Covid-19. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan telah memiliki dan menggunakan infrastruktur yang tersedia dengan baik dalam upaya pencegahan Covid-19.

Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Pasar Rakyat Pasir Putih Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi tahun 2022 berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan p-value 0,002. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fitria (2020) yang hasil uji statistiknya menghasilkan p-value sebesar 0,000 yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara infrastruktur dengan perilaku manusia dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19. Dalam penelitian Nismawat dan Marhtyn (2020), terdapat hubungan antara sarana dan prasarana dengan perilaku aktor pelaksana protokol kesehatan, dan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara sarana dan prasarana dengan perilaku masyarakat. Protokol Kesehatan Covid-19. Dari hasil kajian di atas, peneliti mendapat kesan bahwa semakin banyak sarana dan prasarana yang tersedia, semakin baik perilaku para pedagang dalam pencegahan Covid-19.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa sarana dan prasarana yang diberikan sudah ada seperti tempat mencuci tangan namun tidak ada kesediaan masker di pasar, pedagang menyediakan sendiri masker yang akan digunakan. Pedagang menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan dan beroperasi dengan baik. Untuk itu disarankan pengelola pasar perlu menyediakan fasilitas penunjang upaya pencegahan Covid-19 seperti menyediakan *handsanitizer* serta memberikan teguran/sanksi bagi pedagang yang tidak melakukan pencegahan Covid-19.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana berkaitan erat dengan perilaku pencegahan Covid-19. Diharapkan perlu diadakannya kegiatan pembelajaran melalui Health edukasi atau penyuluhan dan sosialisasi lebih lanjut dan pemantauan terkait Covid-19 di Pasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIKES Harapan Ibu Jambi, dosen pembimbing yang telah

membimbing dan memberi petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini, pihak pengelola Pasar Rakyat Pasir Putih yang telah memberi izin melaksanakan penelitian di Pasar Rakyat Pasir Putih, dan kepada teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan motivasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas* Vol. 1, No. 2
- Budiman. (2018). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Medika
- Chadaryanti (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Pencegahan Transmisi Covid-19 di Kelurahan Halim Perdana Kusuma. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol 13 (2) ; September 2021 Hal : 192-198
- Desty (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Pedagang di Pasar Sampangan Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community* 2 (1) (2021)
- Dewi (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan*. Vol.3, No.1
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8). <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Fata (2022). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari* Volume 5, Nomor 2, Juni 2022
- Fitria (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Sarana Prasarana Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *JOM FK.p*, Vol. 8 No. 1 (Januari-Juni) 2021
- Kemendes, RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Gernas, 0–115
- Kompas. (2022). Update Covid-19 di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kepri, Jambi, dan Bengkulu 14 Februari 2022. Didapat di <https://regional.kompas.com/read/2022/02/14/175700978/update-Covid-19-di-aceh-sumut-sumbar-riau-kepri-jambi-dan-bengkulu-14>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2022
- Kundari (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Vol. 30 No. 4, Desember 2020, 281 – 294
- Marhtyni (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pelaku Usaha Mikro Selama masa Pandemi Covid-19. *UNM Environmental Journals*, 3(3), 116-124
- Notoatmodjo.(2018). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Pakpahan. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis

- Qadaruddin, (2020). *Polemik Covid-19 & Perubahan Sosial*. Sulawesi Selatan : IAIN Prepare Nusantara Press
- Sari (2021). Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar. Jurnal Ilmiah Permas: *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Volume 11 Nomor 4, Oktober 2021
- Violita (2022). Dukungan Sosial Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan Kota Jayapura. *MPPKI* (Januari, 2022) Vol. 5. No. 1
- Wawan dan Dewi M. (2018). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nurul Medika
- World Health Organization, (2022). *Virus Corona (Covid-19)*. Didapat di <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F02j71&gl=ID&ceid=ID%3Aid>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2022.